



**BUPATI JEMBRANA**

**PERATURAN BUPATI JEMBRANA  
NOMOR 13 TAHUN 2008**

**TENTANG**

**PERUBAHAN ATAS PERATURAN BUPATI JEMBRANA NOMOR 31 TAHUN 2005  
TENTANG RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH ( RPJMD )  
KABUPATEN JEMBRANA TAHUN 2006 – 2010**

**BUPATI JEMBRANA,**

- Menimbang** : bahwa untuk melaksanakan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, Pasal 5 ayat (2) Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Pasal 150 ayat (3) Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan pasal 1 ayat (3) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2004 – 2009, dipandang perlu menetapkan dengan Peraturan Bupati tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Jembrana Nomor 31 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Jembrana Tahun 2006 – 2010 ;
- Mengingat** : 1. Undang – Undang Nomor 69 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah – daerah Tingkat II dalam Wilayah Daerah – daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 122, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1655 );
2. Undang – Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851 );
3. Undang - Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4287 );
4. Undang – Undang .....

4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 124, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421 );
5. Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437 ) sebagaimana telah diubah dengan Undang – Undang Nomor 8 Tahun 2005 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang – Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Perubahan Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah Menjadi Undang – Undang ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4548 );
6. Undang – Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438 );
7. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578 );
8. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah propinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 4737 );
9. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2004 – 2009 ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 11);
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
11. Peraturan Daerah Kabupaten Jembrana Nomor 13 Tahun 2006 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah ( RPJPD ) Kabupaten Jembrana Tahun 2006 – 2025;

12. Peraturan .....

12. Peraturan Bupati Jembrana Nomor 31 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah ( RPJMD ) 2006 - 2010 Kabupaten Jembrana ( Berita Daerah Kabupaten Jembrana Tahun 2005 Nomor 32 );

**MEMUTUSKAN :**

**Menetapkan :** PERATURAN BUPATI TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN BUPATI NOMOR 31 TAHUN 2005 TENTANG RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD) KABUPATEN JEMBRANA TAHUN 2006 – 2010.

**Pasal 1**

Peraturan Bupati Jembrana Nomor 31 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah ( RPJMD ) Kabupaten Jembrana Tahun 2006 – 2010 pada Lampiran BAB VI di ubah sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan Bupati ini dan merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dengan Peraturan Bupati ini.

**Pasal 2**

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.  
Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Jembrana.

Ditetapkan di Negara  
pada tanggal 15 Mei 2008

BUPATI JEMBRANA.

**I GEDE WINASA.**

Diundangkan di Negara  
pada tanggal 15 Mei 2008

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN JEMBRANA.

**I KETUT WIRYATMIKA.**

( BERITA DAERAH KABUPATEN JEMBRANA TAHUN 2008 NOMOR 14 )

**BAB VI**  
**INDIKASI RENCANA PROGRAM PRIORITAS**  
**TAHUN 2009 DAN 2010**

Pemerintah Kabupaten Jember dalam pelaksanaan mekanisme penyusunan perencanaan pembangunan tidak berbeda dengan daerah lain. Dalam melaksanakan pembangunan jangka menengah diawali dengan menyusun RPJMD. Dari RPJMD tersebut diturunkan menjadi rancangan pembangunan tahunan yang disebut dengan RKPD. Pada periode 2006-2010 telah disusun RPJM Kabupaten Jember tahun 2006-2010 dan dari RPJMD tersebut telah pula disusun RKPD Kabupaten Jember tahun 2006, 2007 dan 2008.

RKPD tahun 2006, RKPD tahun 2007 dan RKPD tahun 2008 telah pula dievaluasi dari dua aspek, yakni aspek ketaatan atau konsistensi dan aspek kontinuitas atau keberlanjutan. Khusus pada bab ini akan disajikan tentang Indikasi Rencana Program Prioritas Tahun 2009 dan 2010 sebagai bahan dalam penyusunan RKPD Kabupaten Jember. Dan perlu disampaikan bahwa Indikasi Rencana Program Prioritas ini hanya disajikan dari 3 perspektif yakni; pendidikan, kesehatan dan daya beli.

Penyajian Rencana Program Prioritas dalam RKPD 2009 dan 2010 dari ketiga perspektif itupun dibatasi dalam tiga aspek, yakni; (1) aspek sasaran, (2) aspek program dan (3) aspek kegiatan. Lebih jelasnya disajikan seperti berikut ini.

## **INDIKASI PROGRAM PRIORITAS TAHUN 2009**

### **1. Peningkatan Kualitas Pendidikan**

Dalam UUD 1945 pendidikan dinyatakan sebagai salah satu kebutuhan dasar manusia. Sebagai salah satu dasar kebutuhan manusia, maka peningkatan kualitas pendidikan bagi suatu daerah acapkali menjadi salah satu indikator dalam mengukur keberhasilan pembangunan pada daerah tersebut. Begitu pula halnya dengan peningkatan kualitas pendidikan di Kabupaten Jembrana. Berdasarkan RKPD Kabupaten Jembrana tahun 2006-2008 pelaksanaan pembangunan bidang pendidikan diarahkan untuk peningkatan kualitas fisik maupun nonfisik.

Sesungguhnya banyak faktor yang dapat dipergunakan untuk mengukur keberhasilan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Keberhasilan peningkatan kualitas pendidikan tidak hanya semata-mata diukur dari output saja, tetapi keberhasilan dapat pula dilihat sejak dari input dan proses.

Di Kabupaten Jembrana indikator untuk mengukur keberhasilan di bidang pendidikan adalah angka partisipasi sekolah (APS), angka partisipasi kasar (APK), angka partisipasi murni (APM) dan angka drop out (DO), sedangkan untuk mengukur mutu pendidikan di Kabupaten Jembrana dilihat dari dua aspek, yakni hasil UAN dan UAS.

Sementara itu, sesungguhnya masih terdapat dua indikator yang dapat dipakai sebagai tambahan dalam mengukur keberhasilan mutu

pendidikan, yakni (1) angka melanjutkan jenjang pendidikan lebih tinggi (AJPLT) dan (2) angka terserap bekerja (ATB), khususnya tamatan sekolah kejuruan.

Sehubungan dengan indikator-indikator keberhasilan pembangunan bidang pendidikan seperti tersebut di atas, maka sasaran pokok, program pokok dan kegiatan pendidikan dalam RKPD Kabupaten Jember tahun 2009 diusulkan dengan rancangan seperti berikut ini.

### **1.1. Sasaran Pokok Pendidikan**

Mengacu pada sasaran pokok pendidikan pada RPJMD Kabupaten Jember tahun 2006-2010 dan menimbang serta memperhatikan sasaran pokok pendidikan pada RKPD Kabupaten Jember tahun 2006, tahun 2007 dan tahun 2008, maka pokok-pokok pikiran yang perlu dituangkan dalam sasaran pokok pendidikan pada RKPD Kabupaten Jember tahun 2009 adalah seperti berikut ini.

1. Meningkatnya anak terlayani pada pendidikan usia dini tahun 2009 sebesar 10% dibandingkan dengan jumlah anak usia dini terlayani tahun 2008.
2. Meningkatnya APS, APK-SD, APK-SMP dan APK-SMK/A tahun 2009 sebesar rata-rata 10% dibandingkan dengan tahun 2008.
3. menurunnya angka DO usia sekolah pada berbagai jenjang dan jenis pendidikan tahun 2009 menjadi 0,01 %.

4. Meningkatnya relevansi kelulusan dengan lapangan kerja tahun 2009 sebesar 10% dibandingkan dengan tahun 2008.
5. Meningkatnya proporsi penduduk mengikuti jenjang pendidikan dasar ke pendidikan menengah sebesar 5% dibandingkan dengan tahun 2008.
6. Meningkatnya proporsi penduduk mengikuti jenjang pendidikan menengah ke pendidikan tinggi sebesar 5% dibandingkan dengan tahun 2008.
7. Menurunnya angka ketidakkelulusan siswa pada semua jenjang pendidikan yang mengikuti UAS dan UAN sebesar 100% dibandingkan dengan ketidakkelulusan 2008
8. Meningkatnya sarana dan prasarana pendidikan dari pendidikan usia dini hingga ke perguruan tinggi, baik secara kuantitas maupun kualitas sebesar 25% dari tahun 2008.
9. Meningkatnya jumlah tenaga pendidik yang bersertifikasi pada berbagai jenjang dan jenis pendidikan sebesar minimal 100% dari tahun 2008.
10. Meningkatnya jumlah sekolah pada berbagai jenjang pendidikan yang terakreditasi sebesar minimal 100% dari tahun 2008.
11. Meningkatnya standar sekolah internasional (SBI) pada jenjang sekolah menengah sebesar minimal 100% dari tahun 2008.

## **1.2. Program Pokok Pendidikan**

Program pokok pendidikan merupakan penjabaran dari sasaran pokok, sebagaimana tertuang dalam RKPD Kabupaten Jembrana tahun 2009, maka dalam penyusunan program pokok pendidikan pada RKPD Kabupaten Jembrana tahun 2009 dapat disajikan seperti dibawah ini.

1. Program pendidikan anak usia dini
2. Program wajib belajar pendidikan 12 tahun
3. Program pendidikan menengah
4. Program pendidikan nonformal
5. Program peningkatan mutu siswa dan program penurunan angka ketidakkulusan siswa
6. Program peningkatan hubungan antara sekolah dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), termasuk instansi lainnya
7. Program peningkatan tenaga pendidik/guru
8. Program peningkatan tenaga administrasi sekolah
9. Program peningkatan jumlah siswa melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi
10. Program peningkatan kualitas sarana dan prasarana perguruan tinggi di Kabupaten Jembrana.
11. Program peningkatan budaya baca masyarakat
12. Program peningkatan pembinaan tenaga kepastakaan
13. Program peningkatan kualitas sarana prasarana perpustakaan



14. Program peningkatan kualitas pelayanan perpustakaan terhadap masyarakat.
15. Program peningkatan mutu atau status kelembagaan sekolah jenjang pendidikan menengah
16. Program pengadaan tenaga laboratorium untuk pendidikan

### **1.3. Kegiatan Pendidikan**

Merumuskan kegiatan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan didasarkan atas program-program pokok yang tertuang dalam RKPD Kabupaten Jember tahun 2009. Sebagaimana diuraikan di atas, bahwa dari 16 program tersebut akan menjadi acuan dalam menjabarkan atau merumuskan beberapa kegiatan pendidikan. Adapun kegiatan-kegiatan pendidikan adalah seperti berikut ini.

1. Program pendidikan usia dini
  - a. Merhabilitasi gedung TK rusak, baik rusak ringan maupun berat
  - b. Mengkaji penambahan TK baru disesuaikan dengan pertumbuhan anak usia dini.
  - c. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan usia dini
  - d. Meningkatkan insentif guru usia dini
  - e. Mengarahkan dan mendorong masyarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya pada usia dini.

2. Wajib belajar pendidikan 12 tahun
  - a. Penambahan ruang kelas, baik kualitas maupun kuantitas pada jenjang pendidikan dasar dan menengah
  - b. Penambahan sarana dan prasarana penunjang pendidikan dasar dan menengah (lingkungan sekolah, taman, kantin dan sejenisnya)
  - c. Merehabilitasi gedung sekolah jenjang dasar dan menengah, baik rusak ringan maupun berat
  - d. Penambahan sarana dan prasarana laboratorium pada jenjang pendidikan menengah.
  - e. Penambahan ruang perpustakaan beserta perlengkapan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah
  - f. Mendorong masyarakat melalui pembinaan agar melanjutkan pendidikan putra-putrinya sampai jenjang menengah atas.
  - g. Meningkatkan dan melanjutkan pemberian subsidi pendidikan
  - h. Memperhatikan kebutuhan atau fasilitas siswa yang menjadi penyebab putus sekolah.
  - i. Memberikan subsidi kepada sekolah suasta dari tingkat dasar sampai menengah atas
  - j. Melaksanakan pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi siswa berprestasi.

- k. Pembinaan dan pengembangan minat dan bakat siswa serta kreatifitas siswa dalam rangka meningkatkan keahlian hidup (*live skill*).

### 3. Program pendidikan menengah

- a. Peningkatan kualitas pembelajaran melalui penambahan jam belajar
- b. Memberikan subsidi kepada tenaga pendidik untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
- c. Memberikan insentif kepada tenaga pendidik yang berprestasi
- d. Memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi
- e. Memberikan penghargaan kepada pegawai administrasi yang berprestasi
- f. Memberikan penghargaan kepada guru dan pegawai administrasi yang telah mengabdikan di atas 25 tahun
- g. Menambah SMK sesuai dengan kebutuhan dan pasar.
- h. Membantu biaya operasional bagi manajemen mutu
- i. Melakukan pengkajian terhadap kurikulum

### 4. Program pendidikan nonformal

- a. Membantu masyarakat yang telah menyelenggarakan pendidikan nonformal, berupa sarana dan prasarana sesuai dengan kemampuan pemerintah
- b. Memfasilitasi penyelenggaraan pendidikan nonformal dalam melakukan praktek lapangan atau magang

- c. Memberikan kemudahan kepada masyarakat yang berkeinginan mendirikan pendidikan nonformal yang dibutuhkan oleh pasar kerja.
  - d. Mengembangkan pendidikan non formal khusus yang berkaitan dengan budaya Bali.
5. Program Peningkatan mutu siswa dan program penurunan angka ketidakkulusan siswa.
- a. Memberikan les atau pelajaran tambahan bagi siswa kelas 3 khususnya mata pelajaran UAS dan UAN semua jenjang pendidikan.
  - b. Memberikan insentif pada guru yang memberikan pelajaran tambahan dan berprestasi.
  - c. Melakukan *try out* untuk mata uji UAN dan UAS pada berbagai jenjang pendidikan.
  - d. Menambah buku-buku mata pelajaran terutama yang berhubungan dengan UAS dan UAN pada berbagai jenjang pendidikan.
  - e. Melakukan kerjasama dengan sekolah yang berkualitas baik ditingkat nasional maupun internasional
  - f. Melakukan studi banding ke sekolah-sekolah yang lebih berkualitas baik tingkat lokal ataupun nasional
  - g. Melakukan kunjungan ke sekolah yang lebih tinggi jenjangnya seperti siswa SMA ke perguruan tinggi terkenal baik lokal maupun nasional

6. Program peningkatan hubungan antara sekolah dengan dunia usaha dan dunia industri.
  - a. Memfasilitasi sekolah dalam melakukan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri, terutama bagi siswa, khususnya SMK.
  - b. Memberikan bantuan kepada siswa yang melakukan kerja praktek lapangan, khususnya di luar Kabupaten Jember.
  - c. Melakukan penyempurnaan kurikulum pada SMK melalui kerjasama dengan dunia usaha dan industri.
  - d. Memfasilitasi pengusaha (industri besar) agar supaya bersedia menjadi bapak angkat atau menyediakan prangkat praktek.
7. Program peningkatan tenaga pendidik atau guru.
  - a. Menyelenggarakan diklat bagi guru-guru pada berbagai jenjang pendidikan dalam rangka peningkatan keahlian.
  - b. Memfasilitasi guru-guru yang melanjutkan pendidikan strata lebih tinggi.
  - c. Melakukan studi banding bagi guru-guru pada berbagai jenjang pendidikan baik ke dalam negeri maupun luar negeri.
  - d. Memfasilitasi dan mendorong guru untuk mengikuti lokakarya, seminar dan pertemuan ilmiah lainnya, baik regional, nasional maupun internasional
  - e. Memfasilitasi program pertukaran guru baik berskala nasional maupun internasional

8. Program peningkatan tenaga administrasi sekolah.
  - a. Menyelenggarakan diklat bagi pegawai administrasi dalam rangka peningkatan keahlian.
  - b. Melakukan studi banding bagi tenaga administrasi, terutama ditingkat, regional dan nasional.
  - c. Memberikan subsidi bagi tenaga administrasi yang melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi.
9. Program peningkatan jumlah siswa melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
  - a. Memberikan bea siswa kepada siswa yang mau melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi.
  - b. Membantu masyarakat yang kurang mampu untuk melanjutkan pendidikan putra-putrinya dengan memberikan bantuan sarana prasarana yang dibutuhkan.
  - c. Mendorong tamatan sekolah menengah atas agar mengutamakan melanjutkan ke perguruan tinggi lokal
10. Program peningkatan budaya baca masyarakat.
  - a. Menambah ruang baca yang nyaman dan aman pada perpustakaan yang telah ada.
  - b. Menambah keragaman buku bacaan pada perpustakaan
  - c. Menambah sarana dan prasarana perpustakaan keliling
11. Program peningkatan pembinaan tenaga kepastakaan.
  - a. Memberikan pendidikan spesialis kepastakawanan

- b. Mendidik tenaga kepastakaan agar ramah teknologi
  - c. Melakukan studi banding ke perpustakaan yang berstandar.
12. Program peningkatan kualitas sarana prasarana perpustakaan.
- a. Membangun perpustakaan pada setiap kecamatan
  - b. Menambah perpustakaan keliling
  - c. Memperbaharui jumlah dan keragaman buku-buku diperpustakaan
13. Program peningkatan kualitas pelayanan perpustakaan terhadap masyarakat.
- a. Mengembangkan Jinet untuk program perpustakaan.
  - b. Menambah jumlah tenaga kepastakaan.
14. Program peningkatan mutu atau status kelembagaan penidikan menengah
- a. Memfasilitasi peningkatan status sekolah
  - b. Mengadakan workshop atau pelatihan berkaitan dengan akreditasi
  - c. Mendorong warga sekolah untuk melakukan karya-karya yang berkaitan peningkatan status
  - d. Mendorong warga sekolah untuk melakukan pengabdian masyarakat.
15. Program pengadaan tenaga laboratorium
- a. Mengangkat tenaga laboratorium untuk tingkat SMP
  - b. Mengangkat tenaga laboratorium untuk tingkat SMA/SMK

## **2. Peningkatan Kualitas Kesehatan**

Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia. Sebagai salah satu dasar kebutuhan manusia, maka peningkatan kualitas kesehatan bagi masyarakat suatu daerah acapkali menjadi salah satu indikator dalam mengukur keberhasilan pembangunan pada daerah tersebut. Begitu pula halnya dengan peningkatan kualitas kesehatan masyarakat di Kabupaten Jembrana. Berdasarkan RKPD Kabupaten Jembrana tahun 2006, 2007 dan 2008 pelaksanaan pembangunan bidang kesehatan diarahkan untuk peningkatan kualitas fisik maupun nonfisik.

### **2.1. Sasaran Pokok Kesehatan**

Memperhatikan sasaran kesehatan pada RPJMD Kabupaten Jembrana tahun 2006-2010 dan RKPD tahun 2006, tahun 2007 dan tahun 2008, maka pokok-pokok pikiran yang perlu dituangkan dalam sasaran pokok kesehatan pada RKPD Kabupaten Jembrana tahun 2009 adalah seperti berikut ini.

1. Meningkatnya umur harapan hidup masyarakat dibandingkan dengan pencapaian tahun 2008.
2. Menurunnya angka kematian bayi per 100.000 kelahiran di masyarakat menjadi sebesar 14,25 dari angka kematian bayi tahun 2008
3. Menurunnya angka kematian ibu melahirkan menjadi sebesar 50,875 per 100.000 kelahiran hidup dari angka kematian ibu tahun 2008



4. Menurunnya prevalensi kurang gizi pada anak balita menjadi sebesar 4,50 % dari tahun 2008.
5. Meningkatnya ketrampilan tenaga pengobatan alternatif secara signifikan.
6. Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana kesehatan dibandingkan dengan tahun 2008.
7. Meningkatnya kegiatan promosi kesehatan kepada masyarakat secara signifikan dibandingkan dengan tahun 2008

## **2. 2. Program Pokok Kesehatan**

Program pokok kesehatan merupakan penjabaran dari sasaran pokok yang tertuang dalam RKPD Kabupaten Jember tahun 2009. Berdasarkan hasil kajian beberapa pokok-pokok pikiran yang terkait dengan penyusunan program pokok kesehatan pada RKPD Kabupaten Jember tahun 2009 dapat disajikan seperti di bawah ini.

1. Program upaya kesehatan masyarakat
2. Program pengawasan obat dan makanan
3. Program pengembangan obat asli Indonesia
4. Program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat
5. Program perbaikan gizi masyarakat
6. Program pengembangan lingkungan sehat
7. Program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular
8. Program standarisasi pelayanan kesehatan (KWSPM)

9. Program pengadaan peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/puskesmas pembantu dan jaringannya
10. Program peningkatan pelayanan kesehatan lansia
11. Program pengadaan dan peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit
12. Program peningkatan kualitas dukun beranak
13. Program peningkatan kualitas tukang pijat urat dan tulang

### **2.3. Kegiatan Kesehatan**

Merumuskan kegiatan dalam rangka peningkatan kualitas kesehatan masyarakat didasarkan atas program-program yang tertuang dalam RKPD Kabupaten Jember tahun 2009. Sebagaimana diuraikan di atas, bahwa dari 15 program tersebut akan menjadi acuan dalam menjabarkan atau merumuskan kegiatan seperti berikut ini.

1. Program upaya kesehatan masyarakat
  - a. Memberikan penyuluhan pada masyarakat.
  - b. Memberikan imunisasi kepada balita
  - c. Pengenalan tentang makanan tambahan pada balita
  - d. Melanjutkan kegiatan safari kesehatan secara periodik ke masyarakat
  - e. Penyuluhan kesehatan kepada ibu dan anak
  - f. Melakukan kunjungan pengobatan langsung ke penduduk yang menderita penyakit “aneh”

## 2. Program pengawasan obat dan makanan

- a. Melakukan pemeriksaan secara reguler terhadap obat dan makanan di toko obat dan pasar
- b. Memperketat pengawasan peredaran obat yang terlarang.
- c. Melakukan pengawasan peredaran minuman keras
- d. Melakukan pengawasan terhadap penggunaan bahan kimia yang berbahaya
- e. Memberikan penyuluhan kepada sentra-sentra industri dalam hal penggunaan zat-zat kimia.

## 3. Program pengembangan obat asli Indonesia

- a. Mendorong masyarakat menanam tanaman obat keluarga (TOGA)
- b. Memberikan penyuluhan tentang manfaat obat tradisional
- c. Memberikan dan mendorong masyarakat membudidayakan tanaman obat tradisional
- d. Memberikan penyuluhan tentang bagaimana cara proses pembuatan tanaman tradisional menjadi obat
- e. Memberikan penyuluhan tentang tata cara pengawetan obat tradisional

## 4. Program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat

- a. Melakukan penyuluhan tentang penanggulangan penyakit menular
- b. Melakukan penyuluhan tentang pemberantasan nyamuk dan sejenisnya
- c. Melakukan penyuluhan tentang hidup sehat

- d. Melakukan penyuluhan tentang penyakit menular dan TBC.
  - e. Mencetak dan menyebarkan brosur-brosur tentang informasi kesehatan
  - f. Memberikan penyuluhan tentang bahaya narkoba dan HIV/AIDS
  - g. Memberikan penyuluhan tentang penggunaan alat-alat kontrasepsi
  - h. Memberikan penyuluhan tentang perkawinan usia dini
  - i. Memberikan penyuluhan tentang bahaya seks bebas dan penyakit kulit dan kelamin
  - j. Memberikan penyuluhan tentang akibat perokok pasif
5. Program perbaikan gizi masyarakat
- a. Memberikan penyuluhan tentang makanan bergizi
  - b. Memberikan penyuluhan pemanfaatan garam yodium
  - c. Memberikan penyuluhan tentang pemanfaatan ikan
  - d. Memberikan penyuluhan tentang makanan berserat
  - e. Memberikan penyuluhan tentang makanan alternatif di luar beras.
  - f. Memberikan penyuluhan tentang makanan-makanan lokal yang memiliki gizi tinggi
  - g. Memberikan bantuan bibit unggul bergizi tinggi
  - h. Memberikan penyuluh tentang bahaya berat badan yang berlebihan
  - i. Mensosialisasikan kepada masyarakat tentang makanan-makanan yang bergizi tinggi

6. Program pengembangan lingkungan sehat
  - a. Memberikan penyuluhan perbaikan saluran pembuangan limbah rumah tangga.
  - b. Memberikan bantuan fasilitas MCK bagi yang belum punya.
  - c. Penanaman pohon penghijauan yang bermanfaat.
  - d. Pembuatan taman-taman kota atau desa.
  - e. Pembuatan tong sampah
  - f. Pembuatan tempat pembuangan sampah akhir
7. Program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular
  - a. Memberikan penyuluhan tentang jenis dan bahaya penyakit menular serta penanggulangannya.
  - b. Melakukan pemeriksaan penyakit menular secara berkala bagi masyarakat.
  - c. Melakukan penyemprotan pada tempat-tempat yang dianggap menjadi sumber penyakit menular.
  - d. Memberikan perlindungan dan proteksi kepada pasien untuk mencegah penularan.
8. Program standarisasi pelayanan kesehatan (KWSPM)
  - a. Pengadaan pemerataan peralatan medis yang standar
  - b. Pemerataan penyebaran tenaga medis
  - c. Pemerataan penyebaran tenaga non medis

9. Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/puskesmas pembantu dan jaringannya
  - a. Rehabilitasi gedung puskesmas/puskesmas pembantu.
  - b. Penambahan ruang perawatan dan ruang inap pada puskesmas
  - c. Penambahan peralatan medis dan para medis
  - d. Penambahan persediaan obat baik kualitas dan kuantitas.
  - e. Menambah keragaman jenis obat
10. Program peningkatan pelayanan kesehatan lansia.
  - a. Membuat tempat panti jompo yang representatif
  - b. Menghimbau kepada masyarakat tentang pentingnya panti jompo bagi masyarakat
  - c. Melakukan pemeriksaan umum pada lansia secara berkala.
  - d. Penyuluhan tentang makna hidup bagi lansia
  - e. Menyelenggarakan lomba ketrampilan dan kesenian bagi lansia
  - f. Mengadakan penyuluhan tentang penyakit lansia
11. Program pengadaan dan peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit.
  - a. Rehabilitasi ruang pemeriksaan dan ruang inap yang rusak
  - b. Penambahan ruang inap, baik di rumah sakit daerah maupun di Puskesmas.
  - c. Penambahan komputer untuk memperlancar pelayanan
  - d. Penambahan peralatan medis dan non medis.
  - e. Penambahan unit gedung baru untuk ruang inap

- f. Menambah sarana prasarana yang belum tersedia dan dianggap penting untuk masyarakat
  - g. Menambah ruang untuk penunggu pasien yang refrensetatif sehingga tidak mengganggu pasien dan pemeriksaan
12. Program peningkatan kualitas dukun beranak
- a. Memberikan pelatihan kepada dukun beranak tentang tata cara melahirkan bayi
  - b. Memberikan fasilitas kepada dukun beranak
13. Program peningkatan kualitas tukang pijat urat dan tulang
- a. Memberikan pelatihan tentang pijat urat dan tulang.
  - b. Memberikan bantuan sarana prasarana kepada tukang pijat tulang dan urat.

### **3. Peningkatan Daya Beli Masyarakat**

Peningkatan daya beli masyarakat merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan. Peningkatan daya beli bagi masyarakat suatu daerah acapkali menjadi salah satu indikator dalam mengukur keberhasilan pembangunan. Begitu pula halnya dengan peningkatan daya beli masyarakat di Kabupaten Jembrana. Berdasarkan RKPD Kabupaten Jembrana tahun 2006, 2007 dan 2008 pelaksanaan pembangunan bidang peningkatan daya beli masyarakat diarahkan untuk peningkatan kualitas hidup dan pengentasan kemiskinan.

### **3.1. Sasaran Peningkatan Daya Beli Masyarakat**

Memperhatikan sasaran pada RPJMD Kabupaten Jembrana tahun 2006-2010 dan RKPD 2006, 2007 dan 2008 Kabupaten Jembrana, maka sasaran pokok untuk meningkatkan daya beli masyarakat pada RKPD Kabupaten Jembrana tahun 2009 adalah seperti berikut ini.

1. Terjaganya kemantapan dengan mengoptimalkan pemanfaatan lahan sawah.
2. Meningkatnya kemampuan petani untuk dapat menghasilkan komoditas yang memiliki keunggulan koperatif dan keunggulan kompetitif sebesar 50% dibandingkan tahun 2008.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas Pokmas, Lembaga usaha dan perkreditan desa sebesar 10% dibandingkan dengan tahun 2008.
4. Meningkatnya unit usaha sebesar 10% dibandingkan dengan tahun 2008.
5. Berkembangnya investasi sebesar 15% dibandingkan dengan tahun 2008.
6. Meningkatnya penyerapan tenaga kerja sebesar 8,15% dibandingkan dengan tahun 2008.
7. Meningkatnya realisasi ekspor Kabupaten Jembrana sebesar 2,57% dibandingkan dengan tahun 2008.
8. Meningkatnya produksi pertanian dalam arti luas sebesar 20% dari tahun 2008.



9. Meningkatnya kualitas hutan secara signifikan dibandingkan dengan tahun 2008.
10. Terjaganya konservasi sumber daya alam untuk meningkatnya kesejahteraan masyarakat.
11. Meningkatnya pemanfaatan lahan kritis secara signifikan dibandingkan dengan tahun 2008

### **3.2. Program Peningkatan Daya Beli Masyarakat**

Program peningkatan daya beli masyarakat merupakan penjabaran dari sasaran pokok yang tertuang dalam RKPD Kabupaten Jember tahun 2009, maka penyusunan program pokok peningkatan daya beli masyarakat pada RKPD Kabupaten Jember tahun 2009 dapat disajikan seperti dibawah ini.

1. Program peningkatan kesejahteraan petani
2. Program peningkatan ketahanan pangan
3. Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian atau perkebunan.
4. Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan.
5. Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan.
6. Program pemberdayaan penyuluh pertanian/perkebunan lapangan
7. Program peningkatan produksi hasil peternakan
8. Program peningkatan pemasaran hasil peternakan
9. Program peningkatan penerapan teknologi peternakan

10. Program rehabilitasi hutan dan lahan
11. Program perlindungan dan konservasi sumber daya hutan
12. Program pemanfaatan potensi sumber daya hutan
13. Program pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir
14. Program pemberdayaan masyarakat dalam pengawasan dan pengendalian sumber daya kelautan
15. Program peningkatan kesadaran dan penegakan hukum dalam pendayagunaan sumber daya laut
16. Program pengembangan budidaya perikanan
17. Program pengembangan perikanan tangkap
18. Program pengembangan kawasan budidaya laut, air payau dan air tawar.
19. Program peningkatan jumlah pokmas
20. Program peningkatan jumlah UKM
21. Program peningkatan kinerja koperasi dan LPD

### **3.3. Kegiatan Peningkatan Daya Beli Masyarakat**

Merumuskan kegiatan dalam rangka peningkatan daya beli masyarakat didasarkan atas program-program yang tertuang dalam RKPD Kabupaten Jembrana tahun 2009. Sebagaimana diuraikan di atas, bahwa dari 20 program tersebut akan menjadi acuan dalam menjabarkan atau merumuskan kegiatan seperti berikut ini.

1. Program peningkatan kesejahteraan petani
  - a. Memberikan penyuluhan kepada petani tentang pemanfaatan waktu yang baik.
  - b. Memberikan penyuluhan tentang penggunaan alat-alat pertanian secara baik dan benar.
  - c. Memberikan penyuluhan tentang tata cara melakukan panen yang baik, benar dan tepat waktu
  - d. Memberikan penyuluhan kepada petani agar menghindarkan diri dari cengkraman tengkulak
2. Program peningkatan ketahanan pangan.
  - a. Memberikan bantuan bibit unggul kepada petani
  - b. Memberikan bantuan alat-alat pemberantas hama penyakit.
  - c. Memberikan bantuan subsidi pupuk pada petani
  - d. Memberikan insentif kepada petani
  - e. Memberikan penyuluhan tentang pengaturan pola tanam
  - f. Melakukan pertanian dengan sistem tumpang sari.
3. Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian dan perkebunan.
  - a. Membantu kelancaran distribusi barang-barang pertanian.
  - b. Menghidupkan pasar-pasar tradisional dan pasar desa.
  - c. Melakukan penyuluhan tentang peluang pasar dan pasar potensial.

4. Program peningkatan penerapan teknologi pertanian dan perkebunan.
  - a. Memberikan penyuluhan tentang manfaat dan arti pentingnya teknologi dalam pertanian.
  - b. Memberikan bantuan alat-alat produksi pertanian kepada petani agar lebih maju dan produktif.
  - c. Mengajukan kepada petani agar memanfaatkan teknologi tepat guna.
  - d. Memberikan penyuluhan tentang optimalisasi pemanfaatan alat-alat pertanian
5. Program peningkatan produksi pertanian dan perkebunan.
  - a. Penyuluhan tentang cara-cara sistem panen yang baik.
  - b. Melakukan ekstensifikasi dan intensifikasi lahan pertanian.
  - c. Memanfaatkan bibit unggul yang tahan penyakit.
  - d. Menggunakan pupuk organik
6. Program pemberdayaan penyuluh pertanian dan perkebunan lapangan
  - a. Meningkatkan keahlian tenaga penyuluh dalam berbagai bidang.
  - b. Menambah tenaga penyuluh pertanian.
  - c. Memberikan fasilitas atau alat-alat yang dibutuhkan oleh tenaga penyuluh
7. Program peningkatan produksi hasil peternakan
  - a. Penyuluhan tentang cara-cara memilih bibit unggul dan tahan penyakit.

- b. Melakukan penyuluhan tentang tata cara pemeliharaan ternak yang baik.
  - c. Memberikan bantuan pengobatan ternak.
8. Program peningkatan pemasaran hasil peternakan
- a. Membuka pasar hewan di tiap-tiap kecamatan.
  - b. Memfasilitasi distribusi ternak keluar maupun masuk di Kab Jembrana.
  - c. Membangun jaringan dengan pabrik-pabrik pengolah daging di Bali maupun luar Bali.
  - d. Membuka terobosan pasar-pasar baru
  - e. Program kegiatan promosi hasil peternakan.
9. Program peningkatan penerapan teknologi peternakan.
- a. Melakukan program kawin suntik
  - b. Mengolah pakan ternak dengan menggunakan teknologi.
  - c. Melakukan vaksinasi hewan.
10. Program rehabilitasi hutan dan lahan
- a. Penanaman pohon pada hutan yang kritis dan gundul.
  - b. Penanaman pohon pada lahan yang kritis dan kering .
  - c. Pengawasan dan pencegahan terhadap penebangan hutan secara liar.
11. Program perlindungan dan konservasi sumber daya hutan
- a. Mencegah pembakaran hutan.
  - b. Mencegah pencurian kayu di hutan

- c. Mencegah perambahan hutan
12. Program pemanfaatan potensi sumber daya hutan
- a. Pengembangan hutan sebagai objek wisata.
  - b. Pengembangan hutan sebagai hutan produktif
  - c. Pengembangan hutan sebagai suaka margasatwa
13. Program pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir.
- a. Membantu sarana dan prasarana penangkapan ikan bagi masyarakat pesisir.
  - b. Memberikan penyuluhan tentang penggunaan teknologi dalam mengoptimalkan hasil tangkapan.
  - c. Menggunakan teknologi dalam rangka mengolah hasil tangkapan.
  - d. Menyediakan sarana dan prasarana pada tempat lelang ikan yang memadai
14. Program pemberdayaan masyarakat dalam pengawasan dan pengendalian sumber daya kelautan.
- a. Memberikan penyuluhan agar masyarakat tidak menggunakan cara-cara ilegal dalam menangkap ikan.
  - b. Menjaga kelestarian dan kebersihan lingkungan laut dan trumbu karang.
  - c. Memberikan penyuluhan agar tidak mengambil pasir, karang dan batu di laut tanpa ijin.

15. Program peningkatan kesadaran dan penegakan hukum dalam pendayagunaan sumber daya laut.
- a. Memberikan penyuluhan tentang pentingnya pemeliharaan sumber daya laut.
  - b. Memberikan penyuluhan tentang penyalahgunaan laut sebagai transportasi yang ilegal/penyelundupan.
  - c. Memberikan sanksi yang tegas bagi masyarakat yang melakukan pelanggaran.
16. Program pengembangan budi daya perikanan.
- a. Memberikan penyuluhan tentang pemeliharaan ikan di darat.
  - b. Membantu pemberian bibit unggul.
  - c. Sosialisasi tentang teknologi budidaya perikanan.
  - d. Memberikan bantuan peralatan dalam pengembangan budi daya perikanan.
17. Program pengembangan perikanan tangkap.
- a. Memberikan penyuluhan tentang tata cara pengawetan ikan tangkap
  - b. Memberikan penyuluhan tentang tata cara pengalengan ikan tangkap.
18. Program pengembangan kawasan budidaya laut, air payau dan air tawar.
- a. Memberikan penyuluhan tentang perluasan potensi kawasan budi daya ikan laut.

- b. Memberikan penyuluhan tentang perluasan potensi kawasan budi daya ikan payau
- c. Memberikan penyuluhan tentang perluasan potensi kawasan budi daya ikan air tawar

19. Program peningkatan jumlah pokmas

- a. Memberikan penyuluhan tentang manfaat pokmas.
- b. Memberikan penyuluhan tentang tatacara memperoleh dan memanfaatkan bantuan.
- c. Memberikan bantuan modal dan sejenisnya.
- d. Memberikan pelatihan manajemen dan pelatihan teknis.

20. Program peningkatan jumlah UKM

- a. Mempermudah proses memperoleh ijin.
- b. Memberikan pelatihan manajemen dan teknis.
- c. Memberikan bantuan modal usaha.
- d. Memfasilitasi pemasaran hasil produksi.

21. Program peningkatan kinerja koperasi dan LPD

- a. Memberikan pelatihan tentang manajemen dan teknis.
- b. Membantu modal usaha
- c. Membantu memperluas jaringan pasar.
- d. Membantu dan memfasilitasi pembentukan jaringan atau kemitraan.
- e. Membantu pelatihan peningkatan kualitas SDM.



Rancangan penyusunan RKPD Kabupaten Jembrana tahun 2009 dari tiga perspektif yakni pendidikan, kesehatan dan daya beli telah dirumuskan sedemikian rupa seperti tersebut di atas. Namun rumusan tersebut baru sebatas perencanaan dan tentu membutuhkan penyempurnaan apabila dikemudian hari ditetapkan menjadi RKPD Kabupaten Jembrana tahun 2009.

## **INDIKASI PROGRAM PRIORITAS TAHUN 2010**

### **1. Peningkatan Kualitas Pendidikan**

Keberhasilan suatu bangsa dalam pembangunan dapat diukur pula dari keberhasilan bangsa tersebut mengelola dan melaksanakan pembangunan di bidang pendidikan. Di Indonesia keberhasilan pembangunan juga dapat dilihat dari pembangunan pendidikan. Dalam UUD 1945 pendidikan dinyatakan sebagai salah satu kebutuhan dasar manusia.

Sebagai salah satu dasar kebutuhan manusia, maka peningkatan kualitas pendidikan bagi suatu daerah acapkali menjadi salah satu indikator dalam mengukur keberhasilan pembangunan pada daerah tersebut. Begitu pula halnya dengan peningkatan kualitas pendidikan di Kabupaten Jembrana. Berdasarkan RKPD tahun 2006-2008 pelaksanaan pembangunan bidang pendidikan diarahkan untuk peningkatan kualitas fisik maupun nonfisik. Sesungguhnya banyak faktor yang dapat dipergunakan untuk mengukur keberhasilan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Keberhasilan peningkatan kualitas pendidikan tidak hanya semata-mata diukur dari output saja, tetapi keberhasilan dapat pula dilihat sejak dari input dan proses.

Di Kabupaten Jembrana indikator untuk mengukur keberhasilan di bidang pendidikan adalah angka partisipasi sekolah (APS), angka partisipasi kasar (APK), angka partisipasi murni (APM) dan angka drop out (DO), sedangkan untuk mengukur mutu pendidikan di Kabupaten

Jembrana dilihat dari dua aspek, yakni hasil UAN dan UAS. Sementara itu, sesungguhnya masih terdapat dua indikator yang dapat dipakai sebagai tambahan dalam mengukur keberhasilan mutu pendidikan, yakni (1) angka melanjutkan jenjang pendidikan lebih tinggi (AJPLT) dan (2) angka terserap bekerja (ATB), khususnya tamatan sekolah kejuruan.

Memperhatikan indikator-indikator keberhasilan pembangunan bidang pendidikan seperti tersebut di atas, maka diusulkan beberapa sasaran pokok, program pokok dan kegiatan pendidikan dalam RKPD Kabupaten Jembrana tahun 2010 seperti berikut ini.

### **1.1. Sasaran Pokok Pendidikan**

Berdasarkan pada sasaran pokok pendidikan pada RPJMD Kabupaten Jembrana tahun 2006-2010 dan menimbang serta memperhatikan sasaran pokok pendidikan pada RKPD tahun 2006, tahun 2007 dan tahun 2008 di Kabupaten Jembrana, maka pokok-pokok pikiran yang perlu dituangkan dalam sasaran pokok pendidikan pada RKPD tahun 2010 di Kabupaten Jembrana adalah seperti berikut ini.

1. Meningkatnya anak terlayani pada pendidikan usia dini tahun 2010 sebesar 10% dibandingkan dengan jumlah anak usia dini terlayani tahun 2009.
2. Meningkatnya APS, APK SD, SMP dan SMK/A tahun 2010 sebesar rata-rata 10% dibandingkan dengan tahun 2009.

3. Tidak adanya anak usia sekolah pada berbagai jenjang dan jenis pendidikan yang DO tahun 2010
4. Meningkatnya relevansi kelulusan dengan lapangan kerja tahun 2010 sebesar 10% dibandingkan dengan tahun 2009.
5. Meningkatnya proporsi penduduk mengikuti jenjang pendidikan dasar ke pendidikan menengah sebesar 5% dibandingkan dengan tahun 2009.
6. Meningkatnya proporsi penduduk mengikuti jenjang pendidikan menengah ke pendidikan tinggi sebesar 5% dibandingkan dengan tahun 2009.
7. Menurunnya angka ketidakkelulusan siswa pada semua jenjang pendidikan yang mengikuti UAS dan UAN 100% dibandingkan dengan ketidakkelulusan 2009.
8. Meningkatnya sarana dan prasarana pendidikan dari pendidikan usia dini hingga ke perguruan tinggi sebesar 25% dari tahun 2009.
9. Meningkatnya status perguruan tinggi yang ada di Jember tahun 2010 lebih tinggi dari tahun 2009.
10. Meningkatnya jumlah sekolah pada berbagai jenjang yang terakreditasi sebesar 100% dibandingkan dengan tahun 2009
11. Meningkatnya standar sekolah internasional di jenjang pendidikan menengah sebesar 100% dibandingkan dengan tahun 2009
12. Meningkatnya jumlah guru yang bersertifikasi sebesar 100% dari tahun 2009

## **1.2. Program Pokok Pendidikan**

Program pokok pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan sasaran pendidikan. Oleh karena program pokok pendidikan merupakan penjabaran dari sasaran pokok pendidikan. Berdasarkan hasil kajian beberapa pokok-pokok pikiran yang dapat menjadi dasar dalam penyusunan program pokok pendidikan pada RKPD tahun 2010 dapat disajikan seperti dibawah ini.

1. Program pendidikan anak usia dini
2. Program wajib belajar pendidikan 12 tahun
3. Program pendidikan menengah
4. Program pendidikan nonformal
5. Program peningkatan mutu siswa dan program penurunan angka ketidaklulusan siswa
6. Program peningkatan hubungan antara sekolah dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), termasuk instansi lainnya
7. Program peningkatan jumlah siswa melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi
8. Program peningkatan kualitas sarana dan prasarana perguruan tinggi di Kabupaten Jembrana.
9. Program peningkatan budaya baca masyarakat
10. Program peningkatan pembinaan tenaga kepastakaan
11. Program peningkatan kualitas sarana prasarana perpustakaan

12. Program peningkatan kualitas pelayanan perpustakaan terhadap masyarakat.
13. Program peningkatan mutu atau status kelembagaan sekolah jenjang pendidikan menengah
14. Program peningkatan status perguruan tinggi menjadi universitas atau sejenisnya
15. Program pengadaan tenaga laboratorium sekolah

### **1.3. Kegiatan Pendidikan**

Setelah menjabarkan sasaran menjadi program-program pendidikan, maka dilanjutkan dengan menjabarkan program-program pendidikan menjadi kegiatan-kegiatan. Merumuskan kegiatan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan didasarkan atas semangat atau spirit yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Jembrana tahun 2006-2010. Sebagaimana diuraikan di atas, bahwa dari 16 program tersebut akan menjadi acuan dalam menjabarkan atau merumuskan beberapa kegiatan pendidikan. Adapun kegiatan-kegiatan pendidikan adalah seperti berikut ini.

1. Program pendidikan usia dini
  - a. Merehabilitasi gedung TK rusak, baik rusak ringan maupun berat
  - b. Mengkaji penambahan TK baru disesuaikan dengan pertumbuhan anak usia dini.
  - c. Menambah atau membentuk kelompok bermain usia dini

- d. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan usia dini
- e. Meningkatkan insentif guru usia dini
- f. Mengajak anak-anak usia dini belajar mengenal lingkungan
- g. Mengarahkan dan mendorong masyarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya pada usia dini

2. Wajib belajar pendidikan 12 tahun

- a. Penambahan ruang kelas, baik kualitas maupun kuantitas pada jenjang pendidikan dasar dan menengah
- b. Penambahan sarana dan prasarana penunjang pendidikan dasar dan menengah (lingkungan sekolah, taman, kantin dan sejenisnya)
- c. Merehabilitasi gedung sekolah jenjang dasar dan menengah, baik rusak ringan maupun berat
- d. Penambahan sarana dan prasarana laboratorium pada jenjang pendidikan menengah.
- e. Penambahan ruang perpustakaan beserta perlengkapannya pada jenjang pendidikan dasar dan menengah
- f. Mendorong masyarakat melalui pembinaan agar melanjutkan pendidikan putra-putrinya sampai jenjang menengah atas.
- g. Meningkatkan dan melanjutkan pemberian subsidi pendidikan
- h. Memperhatikan kebutuhan atau fasilitas siswa yang menjadi penyebab putus sekolah.

- i. Memberikan subsidi kepada sekolah suasta dari tingkat dasar sampai menengah atas
  - j. Melaksanakan pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi siswa berprestasi.
  - k. Pembinaan dan pengembangan minat dan bakat siswa serta kreatifitas siswa dalam rangka meningkatkan keahlian hidup (*live skill*).
3. Program pendidikan menengah
- a. Peningkatan kualitas pembelajaran melalui penambahan jam belajar
  - b. Memberikan subsidi kepada tenaga pendidik untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
  - c. Memberikan insentif kepada tenaga pendidik yang berprestasi
  - d. Memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi
  - e. Memberikan penghargaan kepada pegawai administrasi yang berprestasi
  - f. Memberikan penghargaan kepada guru dan pegawai administrasi yang telah mengabdikan di atas 25 tahun
  - g. Menambah SMK sesuai dengan kebutuhan dan pasar.
  - h. Membantu biaya operasional bagi manajemen mutu
  - i. Melakukan pengkajian terhadap kurikulum terutama muatan lokal sesuai dengan kebutuhan pasar



- j. Mengajak siswa menengah untuk lebih mengenal lingkungan melalui berbagai kunjungan di luar sekolah termasuk ke pemerintah
4. Program pendidikan nonformal
- a. Membantu masyarakat yang telah menyelenggarakan pendidikan nonformal, berupa sarana dan prasarana sesuai dengan kemampuan pemerintah
  - b. Memfasilitasi penyelenggaraan pendidikan nonformal dalam melakukan praktek lapangan atau magang
  - c. Memberikan kemudahan kepada masyarakat yang berkeinginan mendirikan pendidikan nonformal yang dibutuhkan oleh pasar kerja.
  - d. Mengembangkan pendidikan non formal khusus yang berkaitan dengan budaya Bali.
5. Program Peningkatan mutu siswa dan program penurunan angka ketidakkulusan siswa.
- a. Memberikan les atau pelajaran tambahan bagi siswa kelas 3 khususnya mata pelajaran UAS dan UAN semua jenjang pendidikan.
  - b. Memberikan insentif pada guru yang memberikan pelajaran tambahan dan berprestasi.
  - c. Melakukan *try out* untuk mata uji UAN dan UAS pada berbagai jenjang pendidikan.

- d. Menambah buku-buku mata pelajaran terutama yang berhubungan dengan UAS dan UAN pada berbagai jenjang pendidikan.
  - e. Melakukan kerjasama dengan sekolah yang berkualitas baik ditingkat nasional maupun internasional
  - f. Melakukan studi banding ke sekolah-sekolah yang lebih berkualitas baik tingkat lokal ataupun nasional
  - g. Melakukan kunjungan ke sekolah yang lebih tinggi jenjangnya seperti siswa SMA ke perguruan tinggi terkenal baik lokal maupun nasional
  - h. Melakukan kegiatan pengenalan lingkungan dalam rangka meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan
6. Program peningkatan hubungan antara sekolah dengan dunia usaha dan dunia industri.
- a. Memfasilitasi sekolah dalam melakukan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri, terutama bagi siswa, khususnya SMK.
  - b. Memberikan bantuan kepada siswa yang melakukan kerja praktek lapangan, khususnya di luar Kabupaten Jemberana.
  - c. Melakukan penyempurnaan kurikulum pada SMK melalui kerjasama dengan dunia usaha dan industri.
  - d. Memfasilitasi pengusaha (industri besar) agar supaya bersedia menjadi bapak angkat atau menyediakan prangkat praktek.

7. Program peningkatan jumlah siswa melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
  - a. Memberikan beasiswa kepada siswa yang mau melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi.
  - b. Membantu masyarakat yang kurang mampu untuk melanjutkan pendidikan putra-putrinya dengan memberikan bantuan sarana prasarana yang dibutuhkan.
  - c. Mendorong tamatan sekolah menengah atas agar mengutamakan melanjutkan ke perguruan tinggi lokal
  - d. Mengundang atau mengajak pihak swasta untuk peduli terhadap pendidikan dan dapat memberikan beasiswa untuk siswa yang melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi
8. Program peningkatan kualitas sarana dan prasarana perguruan tinggi di Kabupaten Jember.
  - a. Membantu STIKNA, baik perangkat lunak maupun keras
  - b. Membantu STIKES, baik perangkat keras maupun perangkat lunak.
  - c. Mengusahakan untuk memberikan bantuan tenaga pengajar pada perguruan tinggi yang ada di Kabupaten Jember
9. Program peningkatan budaya baca masyarakat.
  - a. Menambah ruang baca yang nyaman dan aman pada perpustakaan yang telah ada.
  - b. Menambah keragaman buku bacaan pada perpustakaan

- c. Menambah sarana dan prasarana perpustakaan keliling
10. Program peningkatan pembinaan tenaga kepastakaan.
    - a. Memberikan pendidikan spesialis kepastakawanan
    - b. Mendidik tenaga kepastakaan agar ramah teknologi
    - c. Melakukan studi banding ke perpustakaan yang berstandar.
  11. Program peningkatan kualitas sarana prasarana perpustakaan.
    - a. Membangun perpustakaan pada setiap kecamatan
    - b. Menambah perpustakaan keliling
    - c. Memperbaharui jumlah dan keragaman buku-buku diperpustakaan
  12. Program peningkatan kualitas pelayanan perpustakaan terhadap masyarakat.
    - a. Mengembangkan Jinet untuk program perpustakaan.
    - b. Menambah jumlah tenaga kepastakaan.
    - c. Menambah sarana prasarana sesuai dengan kebutuhan
    - d. Menambah pengadaan sarana perpustakaan yang berkaitan dengan media elektronik seperti CD Room
    - e. Menambah keragaman bahan bacaan
  13. Program peningkatan mutu atau status kelembagaan pendidikan menengah
    - a. Memfasilitasi peningkatan status sekolah
    - b. Mengadakan workshop atau pelatihan berkaitan dengan akreditasi

- c. Mendorong warga sekolah untuk melakukan karya-karya yang berkaitan peningkatan status
  - d. Mendorong warga sekolah untuk melakukan pengabdian masyarakat.
  - e. Menyelenggarakan lomba karya ilmiah baik di tingkat regional maupun nasional
14. Program peningkatan mutu atau status kelembagaan pendidikan tinggi
- a. Memfasilitasi pengurusan ijin operasional bagi perguruan tinggi yang belum memiliki ijin operasional
  - b. Memfasilitasi peningkatan akreditasi bagi perguruan tinggi yang belum memiliki akreditasi
  - c. Mendorong civitas akademika perguruan tinggi untuk melakukan tri dharma perguruan tinggi
  - d. Memberi insentif dosen untuk melakukan penelitian atau membuat karya ilmiah
  - e. Memberi insentif dosen dan mahasiswa untuk melakukan pengabdian pada masyarakat
  - f. Mendorong dosen dan mahasiswa untuk melakukan lokakarya, seminar dan sejenisnya
  - g. Merintis kerjasama dengan perguruan tinggi negeri dan swasta yang berkualitas dalam rangka peningkatan kualitas

- h. Memfasilitasi bagi tenaga dosen yang akan melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi
  - i. Melakukan tirtayatra dalam rangka membangun moral siswa dibidang keimanan dan ketaqwaan kepada tuhan yang maha esa
15. Program pengadaan tenaga laboratorium sekolah
- a. Mengangkat tenaga laboratorium di tingkat SMP
  - b. Mengangkat tenaga laboratorium di tingkat SMA/SMK

## **2. Peningkatan Kualitas Kesehatan**

Memperkokoh modal dasar pembangunan suatu bangsa dapat dilakukan dengan membangun kesehatan masyarakat atau penduduk. Oleh karena kesehatan di samping sebagai modal dasar, juga merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia.

Sebagai salah satu dasar kebutuhan manusia, maka peningkatan kualitas kesehatan bagi masyarakat suatu daerah acapkali menjadi salah satu indikator dalam mengukur keberhasilan pembangunan pada daerah tersebut. Begitu pula halnya dengan peningkatan kualitas kesehatan masyarakat di Kabupaten Jembrana.

Berdasarkan RKPD tahun 2006, 2007 dan 2008 pelaksanaan pembangunan bidang kesehatan diarahkan untuk peningkatan kualitas fisik maupun nonfisik. Dan untuk lebih meningkatkan atau memantapkan pembangunan di bidang kesehatan tersebut dibutuhkan keberlanjutan atau kontinuiti. Keberlanjutan pembangunan kesehatan seperti di

Kabupaten Jembrana ini dapat dilakukan dengan melanjutkan penyusunan program pembangunan tahunan, seperti penyusunan RKPD 2010. Kendatipun tahun 2010 masih 2 tahun lagi, namun tidak salah jika disajikan lebih awal pokok-pokok pikiran yang dapat dipergunakan sebagai bahan dan dasar pertimbangan dalam menyusun RKPD 2010 sehingga akan menjadi lebih berdaya guna dan berhasil guna.

### **2.1. Sasaran Pokok Kesehatan**

Merumuskan sasaran pokok kesehatan di Kabupaten Jembrana dalam RKPD 2010 tidak bisa dipisahkan dengan sasaran kesehatan pada RPJMD tahun 2006-2010 dan RKPD tahun 2006, tahun 2007 dan tahun 2008 Kabupaten Jembrana. Hasil kajian menunjukkan beberapa pokok-pokok pikiran yang perlu dituangkan dalam sasaran pokok kesehatan pada RKPD tahun 2010 adalah seperti berikut ini.

1. Meningkatnya umur harapan hidup masyarakat dibandingkan dengan pencapaian tahun 2009.
2. Menurunnya angka kematian bayi per 100.000 kelahiran di masyarakat menjadi sebesar 14 dari angka kematian bayi tahun 2009
3. Menurunnya angka kematian ibu melahirkan menjadi sebesar 50 per 100.000 kelahiran hidup dari angka kematian ibu tahun 2009
4. Menurunnya prevalensi kurang gizi pada anak balita menjadi sebesar 3,50% dari tahun 2009.

5. Meningkatnya kualitas pelayanan, rehabilitasi bantuan sosial dan jaminan kesejahteraan sosial bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) sebesar 10% dari tahun 2009.
6. Tersusunnya sistem perlindungan sosial yang semakin baik, dibandingkan dengan tahun 2009.
7. Meningkatnya tenaga medis dan para medis sebesar 25% dibandingkan dengan tahun 2009.
8. Meningkatnya ketrampilan tenaga pengobatan alternatif secara signifikan.
9. Meningkatnya kualitas dan kualitas sarana dan prasarana kesehatan dibandingkan dengan tahun 2009.
10. Meningkatnya kegiatan promosi kesehatan kepada masyarakat secara signifikan dibandingkan dengan tahun 2009

## **2.2. Program Pokok Kesehatan**

Sasaran pokok pendidikan memiliki hubungan sinergis dengan program pokok pendidikan. Hubungan yang sinergis itu menyebabkan esensi antara sasaran dan program tidak boleh bertentangan. Program pokok kesehatan pada RKPD tahun 2010 merupakan penjabaran dari sasaran pokok yang tertuang dalam RKPD tahun 2010.

Berdasarkan hasil kajian beberapa pokok-pokok pikiran perlu dituangkan dalam RKPD tahun 2010 di Kabupaten Jember. Adapun



pokok-pokok pikiran yang terkait dengan penyusunan program pokok kesehatan pada RKPD tahun 2010 dapat disajikan seperti dibawah ini.

1. Program upaya kesehatan masyarakat
2. Program pengawasan obat dan makanan
3. Program pengembangan obat asli Indonesia
4. Program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat
5. Program perbaikan gizi masyarakat
6. Program pengembangan lingkungan sehat
7. Program pencegahan dan pananggulangan penyakit menular
8. Program standarisasi pelayanan kesehatan (KWSPM)
9. Program pengadaan peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/puskesmas pembantu dan jaringannya
10. Program peningkatan pelayanan kesehatan lansia
11. Program pengadaan dan peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit
12. Program peningkatan kualitas dukun beranak
13. Program peningkatan kualitas tukang pijat urat dan tulang

### **2. 3. Kegiatan Kesehatan**

Penyusunan kegiatan kesehatan dalam RKPD Kabupaten Jembrana tahun 2010 didasarkan atas program kesehatan pada RKPD Kabupaten Jembrana tahun 2010 sebagaimana telah dituangkan di atas. Sebagaimana diuraikan di atas, bahwa dari 15 program tersebut akan

menjadi acuan dalam menjabarkan atau merumuskan kegiatan-kegiatan bidang pendidikan seperti berikut ini.

1. Program upaya kesehatan masyarakat
  - a. Memberikan penyuluhan pada masyarakat.
  - b. Memberikan imunisasi kepada balita
  - c. Memberikan fasilitas posyandu
  - d. Pengenalan tentang makanan tambahan pada balita
  - e. Melanjutkan kegiatan safari kesehatan secara periodik ke masyarakat
  - f. Penyuluhan kesehatan kepada ibu dan anak
  - g. Melakukan kunjungan pengobatan langsung ke penduduk yang menderita penyakit “aneh”
  - h. Penyuluhan makanan dan minuman yang kadaluwarsa
2. Program pengawasan obat dan makanan
  - a. Melakukan pemeriksaan secara reguler terhadap obat dan makanan yang kadaluwarsa di toko obat dan pasar
  - b. Memperketat pengawasan peredaran obat yang terlarang.
  - c. Melakukan pengawasan peredaran minuman keras
  - d. Melakukan pengawasan terhadap penggunaan bahan kimia yang berbahaya
  - e. Memberikan penyuluhan kepada sentra-sentra industri dalam hal penggunaan zat-zat kimia.

3. Program pengembangan obat asli Indonesia
  - a. Memberikan penyuluhan tentang manfaat tanaman obat keluarga (TOGA)
  - b. Mendorong masyarakat menanam tanaman obat keluarga (TOGA)
  - c. Memberikan penyuluhan tentang manfaat obat tradisional
  - d. Memberikan dan mendorong masyarakat membudidayakan tanaman obat tradisional
  - e. Memberikan bantuan bibit tanaman obat tradisional
  - f. Memberikan penyuluhan tentang bagaimana cara proses pembuatan obat dari tanaman tradisional
  - g. Memberikan penyuluhan tentang tata cara pengawetan obat tradisional
4. Program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat
  - a. Melakukan penyuluhan tentang penanggulangan penyakit menular
  - b. Melakukan penyuluhan tentang pemberantasan nyamuk dan sejenisnya
  - c. Melakukan penyuluhan tentang hidup sehat
  - d. Melakukan penyuluhan tentang penyakit menular dan TBC.
  - e. Mencetak dan menyebarluaskan brosur-brosur tentang informasi kesehatan
  - f. Memberikan penyuluhan tentang bahaya narkoba dan HIV/AIDS
  - g. Memberikan penyuluhan tentang penggunaan alat-alat kontrasepsi
  - h. Memberikan penyuluhan tentang bahaya perkawinan usia dini

- i. Memberikan penyuluhan tentang bahaya seks bebas dan penyakit kulit dan kelamin
  - j. Memberikan penyuluhan tentang akibat perokok pasif
5. Program perbaikan gizi masyarakat
- a. Memberikan penyuluhan tentang makanan bergizi
  - b. Memberikan penyuluhan pemanfaatan garam yodium
  - c. Memberikan penyuluhan tentang pemanfaatan ikan
  - d. Memberikan penyuluhan tentang makanan berserat
  - e. Memberikan penyuluhan tentang makanan alternatif di luar beras.
  - f. Memberikan penyuluhan tentang makanan-makanan lokal yang memiliki gizi tinggi
  - g. Memberikan penyuluhan tentang bahaya berat badan yang berlebihan
  - h. Mensosialisasikan kepada masyarakat tentang makanan-makanan yang bergizi tinggi
6. Program pengembangan lingkungan sehat
- a. Memberikan penyuluhan perbaikan saluran pembuangan limbah rumah tangga.
  - b. Memberikan bantuan fasilitas MCK bagi yang belum punya.
  - c. Penanaman pohon penghijauan yang bermanfaat.
  - d. Pembuatan taman-taman kota atau desa.
  - e. Pembuatan tong sampah
  - f. Pembuatan tempat pembuangan sampah akhir

- g. Memberikan penyuluhan tentang sampah organik dengan anorganik
  - h. Pembuatan got atau saluran air dari rumah tangga ke pembuangan air
7. Program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular
- a. Memberikan penyuluhan tentang jenis dan bahaya penyakit menular serta penanggulangannya.
  - b. Melakukan pemeriksaan penyakit menular secara berkala bagi masyarakat.
  - c. Melakukan penyemprotan pada tempat-tempat yang dianggap menjadi sumber penyakit menular.
  - d. Memberikan perlindungan dan proteksi kepada pasien untuk mencegah penularan. Program standarisasi pelayanan kesehatan (KWSPM)
    - a. Pengadaan pemerataan peralatan medis yang standar
    - b. Pemerataan penyebaran tenaga medis
    - c. Pemerataan penyebaran tenaga non medis dibidang kesehatan
9. Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/puskesmas pembantu dan jaringannya
- a. Rehabilitasi gedung puskesmas/puskesmas pembantu.
  - b. Penambahan ruang perawatan dan ruang inap pada puskesmas
  - c. Penambahan peralatan medis dan para medis
  - d. Penambahan persediaan obat baik kualitas dan kuantitas.

- e. Menambah keragaman jenis obat
10. Program peningkatan pelayanan kesehatan lansia.
- a. Membuat tempat panti jompo yang representatif
  - b. Menghimbau kepada masyarakat tentang pentingnya panti jompo bagi masyarakat
  - c. Melakukan pemeriksaan umum pada lansia secara berkala.
  - d. Penyuluhan tentang makna hidup bagi lansia
  - e. Menyelenggarakan lomba ketrampilan dan kesenian bagi lansia
  - f. Mengadakan penyuluhan tentang penyakit lansia
11. Program pengadaan dan peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit.
- a. Rehabilitasi ruang pemeriksaan dan ruang inap yang rusak
  - b. Penambahan ruang inap, baik di rumah sakit daerah maupun di Puskesmas.
  - c. Penambahan komputer untuk memperlancar pelayanan
  - d. Penambahan peralatan medis dan non medis.
  - e. Penambahan unit gedung baru untuk ruang inap
  - f. Menambah sarana prasarana yang belum tersedia dan dianggap penting untuk masyarakat
  - g. Menambah ruang untuk penunggu pasien yang representatif sehingga tidak mengganggu pasien dan pemeriksaan

12. Program peningkatan kualitas dukun beranak

- a. Memberikan pelatihan kepada dukun beranak tentang tata cara melahirkan bayi
- b. Memberikan fasilitas kepada dukun beranak

13. Program peningkatan kualitas tukang pijat urat dan tulang

- a. Memberikan pelatihan tentang pijat urat dan tulang.
- b. Memberikan bantuan sarana prasarana kepada tukang pijat tulang dan urat.

### **3. Peningkatan Daya Beli Masyarakat**

Kemampuan daya beli masyarakat pada suatu daerah tidak dapat dipisahkan dengan tingkat kesejahteraan masyarakat bersangkutan. Daya beli masyarakat dapat pula dipakai sebagai tolak ukur untuk melihat tingkat dan tarap hidup. Sehingga peningkatan daya beli bagi masyarakat suatu daerah acapkali menjadi salah satu indikator dalam mengukur keberhasilan pembangunan.

Begitu pula halnya dengan peningkatan daya beli masyarakat di Kabupaten Jembrana. Berdasarkan RKPD tahun 2006, tahun 2007 dan tahun 2008 pelaksanaan pembangunan bidang peningkatan daya beli masyarakat diarahkan untuk peningkatan kualitas hidup dan pengentasan kemiskinan serta untuk tahun 2010 tujuan itu rupanya masih dijadikan bagian yang tidak terpisahkan dalam mengukur kesuksesan pembangunan di Kabupaten Jembrana.

### **3.1. Sasaran Peningkatan Daya Beli Masyarakat**

Memperhatikan sasaran pada RPJMD tahun 2006-2010 dan RKPD tahun 2006, tahun 2007 dan tahun 2008 Kabupaten Jembrana, maka pokok-pokok pikiran yang perlu dituangkan dalam sasaran pokok untuk meningkatkan daya beli masyarakat pada RKPD Kabupaten Jembrana tahun 2010 adalah seperti berikut ini.

1. Terjaganya kemantapan dengan mengoptimalkan pemanfaatan lahan sawah.
2. Meningkatnya kemampuan petani untuk dapat menghasilkan komoditas yang memiliki keunggulan koperatif dan keunggulan kompetitif sebesar 50% dibandingkan tahun 2009.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas Pokmas, Lembaga usaha dan perkreditan desa sebesar 10% dibandingkan dengan tahun 2009.
4. Meningkatnya unit usaha sebesar 25% dibandingkan dengan tahun 2009.
5. Berkembangnya investasi sebesar 15% dibandingkan dengan tahun 2009.
6. Meningkatnya realisasi ekspor Kabupaten Jembrana sebesar 10% dibandingkan dengan tahun 2009.
7. Meningkatnya produksi pertanian dalam arti luas sebesar 20% dari tahun 2009.
8. Meningkatnya kualitas hutan secara signifikan dibandingkan dengan tahun 2009.



9. Terjaganya konserfasi sumber daya alam untuk meningkatnya kesejahteraan masyarakat.
10. Meningkatnya pemanfaatan lahan kritis secara signifikan dibandingkan dengan tahun 2009

### **3.2. Program Peningkatan Daya Beli Masyarakat**

Sebagaimana telah diuraikan di atas, bahwa sasaran dan program memiliki hubungan yang sinergis. Begitu pula dengan program peningkatan daya beli masyarakat merupakan penjabaran dari sasaran pokok yang tertuang dalam RKPD 2010.

Hasil kajian menunjukkan beberapa pokok-pokok pikiran yang dapat dimasukkan dalam penyusunan program dalam RKPD tahun 2010 terkait peningkatan daya beli masyarakat dapat disajikan seperti dibawah ini.

1. Program peningkatan kesejahteraan petani
2. Program peningkatan ketahanan pangan
3. Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan.
4. Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan.
5. Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan.
6. Program pemberdayaan penyuluh pertanian/perkebunan lapangan
7. Program peningkatan produksi hasil peternakan
8. Program peningkatan pemasaran hasil peternakan

9. Program peningkatan penerapan teknologi peternakan
10. Program rehabilitasi hutan dan lahan
11. Program perlindungan dan konservasi sumber daya hutan
12. Program pemanfaatan potensi sumber daya hutan
13. Program pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir
14. Program pemberdayaan masyarakat dalam pengawasan dan pengendalian sumber daya kelautan
15. Program peningkatan kesadaran dan penegakan hukum dalam pendayagunaan sumber daya laut
16. Program pengembangan budidaya perikanan
17. Program pengembangan perikanan tangkap
18. Program pengembangan kawasan budidaya laut, air payau dan air tawar.
19. Program peningkatan jumlah Pokmas
20. Program peningkatan jumlah UKM
21. Program peningkatan kinerja koperasi dan LPD

### **3.3. Kegiatan Peningkatan Daya Beli Masyarakat**

Merumuskan kegiatan dalam rangka peningkatan daya beli masyarakat didasarkan atas program-program yang tertuang dalam RKPD Kabupaten Jembrana tahun 2010. Sebagaimana diuraikan di atas, bahwa dari 23 program tersebut akan menjadi acuan dalam menjabarkan atau merumuskan kegiatan seperti berikut ini.

1. Program peningkatan kesejahteraan petani
  - a. Memberikan penyuluhan kepada petani tentang pemanfaatan waktu yang baik (dewasa ayu/sasih/musim tanam).
  - b. Memberikan penyuluhan tentang penggunaan alat-alat pertanian secara baik dan benar.
  - c. Memberikan penyuluhan tentang tata cara melakukan panen yang baik, benar dan tepat waktu
  - d. Memberikan penyuluhan kepada petani agar menghindarkan diri dari cengkraman tengkulak
2. Program peningkatan ketahanan pangan.
  - a. Memberikan bantuan bibit unggul kepada petani
  - b. Memberikan bantuan alat-alat pemberantas hama penyakit.
  - c. Memberikan bantuan subsidi pupuk pada petani
  - d. Memberikan insentif kepada petani
  - e. Memberikan penyuluhan tentang pengaturan pola tanam
  - f. Melakukan pertanian dengan sistem tumpang sari.
3. Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian dan perkebunan.
  - a. Membantu kelancaran distribusi barang-barang pertanian.
  - b. Menghidupkan pasar-pasar tradisional dan pasar desa.
  - c. Melakukan penyuluhan tentang peluang pasar dan pasar potensial.
  - d. Memnfaatkan KUD yang ada

4. Program peningkatan penerapan teknologi pertanian dan perkebunan.
  - a. Memberikan penyuluhan tentang manfaat dan arti pentingnya teknologi dalam pertanian.
  - b. Memberikan bantuan alat-alat produksi pertanian kepada petani agar lebih maju dan produktif (misalnya traktor).
  - c. Mengajukan kepada petani agar memanfaatkan teknologi tepat guna.
  - d. Memberikan penyuluhan tentang optimalisasi pemanfaatan alat-alat pertanian
5. Program peningkatan produksi pertanian dan perkebunan.
  - a. Penyuluhan tentang cara-cara sistem tanam dan panen yang baik.
  - b. Melakukan intensifikasi lahan pertanian.
  - c. Memanfaatkan bibit unggul yang tahan penyakit.
  - d. Menggunakan pupuk organik dan anorganik
  - e. Membimbing tata cara pengolahan lahan yang baik
  - f. Penyuluhan tentang cara-cara memilih bibit unggul dan tahan penyakit.
  - g. Pembangunan mesin-mesin untuk pengolahan hasil pertanian
6. Program pemberdayaan penyuluh pertanian dan perkebunan lapangan
  - a. Meningkatkan keahlian tenaga penyuluh dalam berbagai bidang.
  - b. Menambah tenaga penyuluh pertanian.

- c. Memberikan fasilitas atau alat-alat yang dibutuhkan oleh tenaga penyuluh
7. Program peningkatan produksi hasil peternakan
- a. Penyuluhan tentang cara-cara memilih bibit unggul dan tahan penyakit.
  - b. Melakukan penyuluhan tentang tata cara pemeliharaan ternak yang baik.
  - c. Memberikan bantuan pengobatan ternak.
  - d. Memberikan pelatihan tentang pakan ternak yang murah dan bergizi
8. Program peningkatan pemasaran hasil peternakan
- a. Membuka pasar hewan di tiap-tiap kecamatan.
  - b. Memfasilitasi distribusi ternak keluar maupun masuk di Kab Jembrana.
  - c. Membangun jaringan dengan pabrik-pabrik pengolah daging di Bali maupun luar Bali.
  - d. Membuka terobosan pasar-pasar baru
  - e. Program kegiatan promosi hasil peternakan.
9. Program peningkatan penerapan teknologi peternakan.
- a. Melakukan program kawin suntik
  - b. Mengolah pakan ternak dengan menggunakan teknologi.
  - c. Melakukan vaksinasi hewan.
  - d. Pembangunan mesin-mesin untuk pengolahan hasil peternakan

10. Program rehabilitasi hutan dan lahan

- a. Penanaman pohon pada hutan yang kritis dan gundul.
- b. Penanaman pohon pada lahan yang kritis dan kering .
- c. Pengawasan dan pencegahan terhadap penebangan hutan secara liar.
- d. Melakukan pengawasan terhadap hutan secara kontinyu untuk menghindari terjadinya penyerobotan lahan hutan

11. Program perlindungan dan konservasi sumber daya hutan

- a. Mencegah pembakaran hutan.
- b. Mencegah pencurian kayu di hutan
- c. Mencegah perambahan hutan

12. Program pemanfaatan potensi sumber daya hutan

- a. Pengembangan hutan sebagai objek wisata.
- b. Pengembangan hutan sebagai hutan produktif
- c. Pengembangan hutan sebagai suaka margasatwa

13. Program pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir.

- a. Membantu sarana dan prasarana penangkapan ikan bagi masyarakat pesisir.
- b. Memberikan penyuluhan tentang penggunaan teknologi dalam mengoptimalkan hasil tangkapan.
- c. Menggunakan teknologi dalam rangka mengolah hasil tangkapan.
- d. Menyediakan sarana dan prasarana pada tempat lelang ikan yang memadai

14. Program pemberdayaan masyarakat dalam pengawasan dan pengendalian sumber daya kelautan.
- a. Memberikan penyuluhan agar masyarakat tidak menggunakan cara-cara ilegal dalam menangkap ikan.
  - b. Menjaga kelestarian dan kebersihan lingkungan laut dan trumbu karang.
  - c. Memberikan penyuluhan agar tidak mengambil pasir, karang dan batu di laut tanpa ijin.
15. Program peningkatan kesadaran dan penegakan hukum dalam pendayagunaan sumber daya laut.
- a. Memberikan penyuluhan tentang pentingnya pemeliharaan sumber daya laut.
  - b. Memberikan penyuluhan tentang penyalahgunaan laut sebagai transportasi yang ilegal/penyelundupan.
  - c. Memberikan sanksi yang tegas bagi masyarakat yang melakukan pelanggaran.
16. Program pengembangan budi daya perikanan.
- a. Memberikan penyuluhan tentang pemeliharaan ikan di darat.
  - b. Membantu pemberian bibit unggul.
  - c. Sosialisasi tentang teknologi budidaya perikanan.
  - d. Memberikan bantuan peralatan dalam pengembangan budi daya perikanan.

17. Program pengembangan perikanan tangkap.
  - a. Memberikan penyuluhan tentang tata cara pengawetan ikan tangkap
  - b. Memberikan penyuluhan tentang tata cara pengalengan ikan tangkap.
18. Program pengembangan kawasan budidaya laut, air payau dan air tawar.
  - a. Memberikan penyuluhan tentang perluasan potensi kawasan budi daya ikan laut.
  - b. Memberikan penyuluhan tentang perluasan potensi kawasan budi daya ikan payau
  - c. Memberikan penyuluhan tentang perluasan potensi kawasan budi daya ikan air tawar
19. Program peningkatan jumlah pokmas
  - a. Memberikan penyuluhan tentang manfaat pokmas.
  - b. Memberikan penyuluhan tentang tatacara memperoleh dan memanfaatkan bantuan.
  - c. Memberikan bantuan modal dan sejenisnya.
  - d. Memberikan pelatihan manajemen dan pelatihan teknis.
20. Program peningkatan jumlah UKM
  - a. Mempermudah proses memperoleh ijin dan memberikan penyuluhan tentang amdal.
  - b. Memberikan pelatihan manajemen dan teknis.



- c. Memberikan bantuan modal usaha.
- d. Memfasilitasi pemasaran hasil produksi.
- e. Membantu jaringan kemitraan atau bapak angkat

21. Program peningkatan kinerja koperasi dan LPD

- a. Memberikan pelatihan tentang manajemen dan teknis.
- b. Membantu modal usaha
- c. Membantu memperluas jaringan pasar.
- d. Membantu dan memfasilitasi pembentukan jaringan atau kemitraan.
- e. Membantu pelatihan peningkatan kualitas SDM.

Rancangan penyusunan RKPD Kabupaten Jembrana tahun 2010 dari tiga perspektif yakni pendidikan, kesehatan dan daya beli telah di rumuskan sedemikian rupa seperti tersebut di atas. Namun rumusan tersebut baru sebatas perencanaan dan tentu membutuhkan penyempurnaan apabila di kemudian hari ditetapkan menjadi RKPD Kabupaten Jembrana tahun 2010.